

MEMAHAMI AUDIO VISUAL DALAM VIDEO MUSIK PADA SETIAP GENRE MUSIK

Dio Febrian Ade Sucipta

21110036@student.unika.ac.id

Visual Communication Design,
Soegijapranata Catholic University, Semarang, Indonesia

Abstrak

Analisa Audio Visual dalam Video Musik adalah pendekatan yang menggabungkan elemen Audio (Musik) dan Visual (Gambar, Warna, Garis, dan Gerakan) untuk menciptakan pengalaman yang lebih mendalam bagi penonton / *audiens*. Setiap genre music, mulai dari Pop, Rock, Hip-Hop, Jazz, hingga Metal memiliki karakteristik Audio Visual yang khas dan yang mempengaruhi estetika dan penyampaian pesan. Fenomena ini semakin penting di era digital, di mana platform seperti YouTube, Instagram, dan Tiktok menjadi ruang utama konsumsi music. Tujuan utama penelitian adalah menganalisis tampilan video musik dari berbagai genre untuk memperkuat tema atau cerita yang disampaikan, serta memahami elemen visual dan audio agar pesan dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Saat ini, Tren dalam Video Musik semakin berfokus pada konsep visual yang kuat untuk menarik perhatian penonton, seperti penggunaan efek visual yang canggih, sinematografi yang kreatif dan dinamis serta narasi yang kuat. video musik tidak hanya sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai media yang sangat kuat dalam membentuk makna sosial melalui visual, khususnya dalam konteks genre musik dengan kategori Komunikasi Visual. *Content Analysis* adalah metode kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis data visual. Metode ini diterapkan untuk mengeksplorasi bagaimana elemen visual dan elemen audio mendukung karakteristik genre musik tertentu. Dengan tujuan menganalisis hubungan antara elemen visual dan elemen audio dalam video musik untuk mengidentifikasi karakteristik unik pada masing-masing genre music.

Kata Kunci: audio visual, genre musik, identitas genre, musik video, penyampaian pesan melalui video.

Abstract

Audio Visual Analysis in Music Videos is an approach that combines Audio (Music) and Visual elements (Images, Colors, Lines, and Movement) to create a more immersive experience for the audience. Every music genre, from Pop, Rock, Hip-Hop, Jazz, to Metal has distinctive Audio Visual characteristics that influence aesthetics and message delivery. This phenomenon is increasingly important in the digital era, where platforms such as YouTube, Instagram, and Tiktok have become the main space for music consumption. The main objective of the study is to analyze the appearance of music

videos from various genres to strengthen the theme or story being conveyed, as well as to understand the visual and audio elements so that the message can be conveyed more effectively. Currently, Trends in Music Videos are increasingly focusing on strong visual concepts to attract the attention of the audience, such as the use of sophisticated visual effects, creative and dynamic cinematography and strong narratives. music videos are not only a promotional tool, but also a very powerful medium in shaping social meaning through visuals, especially in the context of music genres with the Visual Communication category. Content Analysis is a qualitative method used to identify, analyze visual data. This method is applied to explore how visual elements and audio elements support the characteristics of a particular music genre. With the aim of analyzing the relationship between visual elements and audio elements in music videos to identify unique characteristics in each music genre.

Keywords: audio visual, music genre, genre identity, music video, message delivery through video

Pendahuluan

Latar Belakang

Analisa Audio Visual dalam Video Musik adalah pendekatan yang menggabungkan elemen Audio (Musik) dan Visual (Gambar, Warna, Garis, dan Gerakan) untuk menciptakan pengalaman yang lebih mendalam bagi penonton / *audiens*. Setiap genre music, mulai dari Pop, Rock, Hip-Hop, Jazz, hingga Metal memiliki karakteristik Audio Visual yang khas dan yang mempengaruhi estetika dan penyampaian pesan. Fenomena ini semakin penting di era digital, di mana platform seperti YouTube, Instagram, dan Tiktok menjadi ruang utama konsumsi musik (Strachan, R. 2006). Saat ini, Tren dalam Video Musik semakin berfokus pada konsep visual yang kuat untuk menarik perhatian penonton, seperti penggunaan efek visual yang canggih, sinematografi yang kreatif dan dinamis serta narasi yang kuat. Analisis ini penting untuk memahami bagaimana elemen audio dan visual bekerja sama dalam membentuk identitas artistik dan komersial sebuah lagu.

Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian adalah menganalisis tampilan video musik dari

berbagai genre untuk memperkuat tema atau cerita yang disampaikan, serta memahami elemen visual dan audio agar pesan dapat tersampaikan dengan lebih efektif.

Hipotesa

Penelitian ini berhipotesis bahwa setiap genre musik memiliki elemen visual yang unik, dan pendekatan desain yang berbeda akan memengaruhi penerimaan audiens. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada analisa audio-visual untuk berbagai genre musik.

KAJIAN TEORI

Dalam kasus ini banyak genre musik yang diaplikasikan ke video musik dengan tampilan visual yang berbeda-beda sesuai dengan ciri khas genre.

Meliputi Elemen visual, Metode, Komunikasi Visual, Sinkronisasi Audio Visual, Gaya berdasarkan Genre, dan Elemen Audio.

Teori Transformasi Video Musik

Menurut Jirsa, Tomáš, and Mathias Bonde Korsgaard (2019) Video musik saat ini tidak hanya menjadi sarana promosi musik, tetapi juga

bentuk seni independen yang mencerminkan perubahan teknologi, budaya, dan estetika audiovisual.

Hubungan antara Video Musik dan Genre Musik

Menurut **Strachan, R. (2006)** Video musik adalah medium yang tidak hanya mendukung musik secara artistik tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk, memanipulasi, dan memperkuat persepsi genre musik dalam konteks sosial dan budaya.

Teori Klasifikasi Genre Musik

Menurut **Haggblade, Michael, Yang Hong, and Kenny Kao (2011)**. musik sering digunakan untuk mengkategorikan koleksi musik dan membantu pengguna menemukan lagu sesuai preferensi mereka dan mengembangkan model yang secara otomatis dapat mengklasifikasikan lagu ke dalam genre yang berbeda.

Teori Pengaruh Musik pada Emosi Manusia

Menurut **Asutay et al. (2012)** mengeksplorasi bagaimana elemen suara, seperti nada, ritme, dan volume, mempengaruhi emosi dan persepsi pendengar dalam berbagai konteks dengan kategori Elemen Audio.

Teori Teknik Pengambilan Gambar

Menurut **Baksin, A (2009)** membahas teknik dasar dalam pengoperasian kamera dan strategi pengambilan gambar untuk videografi. Isinya mencakup prinsip framing, pencahayaan, sudut pandang, pergerakan kamera, dan elemen visual yang mendukung narasi sebuah video

METODE

Jenis Penelitian

Content Analysis adalah metode kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis data visual. Metode ini diterapkan untuk mengeksplorasi bagaimana elemen visual dan elemen audio mendukung karakteristik genre musik tertentu.

Dengan tujuan menganalisis hubungan antara elemen visual dan elemen audio dalam video musik untuk mengidentifikasi karakteristik unik pada pada masing-masing genre music.

Pengumpulan Data

Lalu memasuki tahap Pemilihan Sampel Data meliputi pemilihan video musik dengan berbagai genre seperti Pop, Rock, Hip-Hop, Jazz, dll. Menggunakan kuesioner di Google Form

Serta memasuki sesi Pengkodean Data untuk mengembangkan kerangka kerja untuk mengkode elemen-elemen audio visual, seperti Kategori Audio (Ritme, Nada, Lirik) dan Kategori Visual (Warna, Teknik, *Motion*).

Proses Analisis

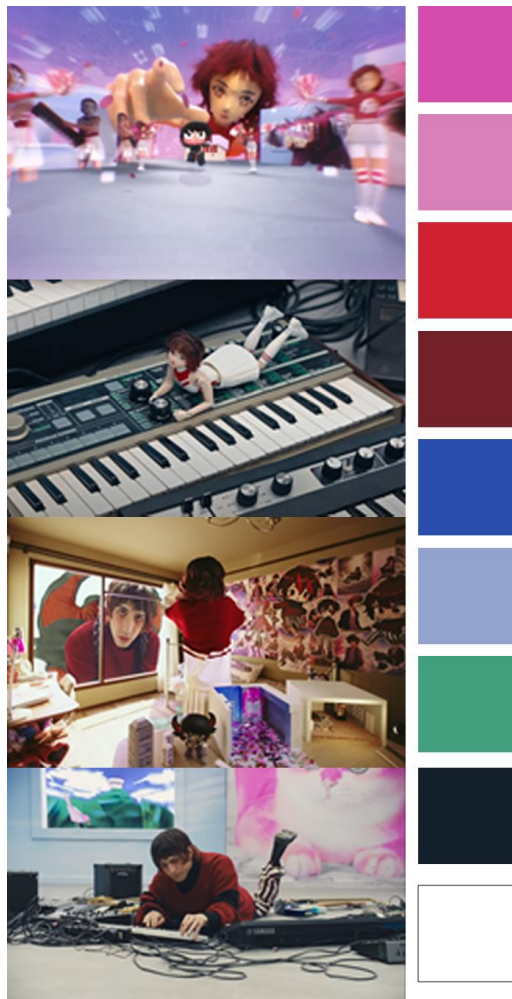
Lalu memasuki tahap Proses Analisis dengan cara mengelompokkan jawaban kuesioner yang telah dibagi pada Google Form.

Dan yang terakhir adalah Penarikan Kesimpulan bagaimana elemen audio dan visual mencerminkan identitas genre.

PEMBAHASAN HASIL

Contoh dari Pembahasan Hasil sebagai berikut :

Genre Electronic / EDM



Gambar.1 Cheerleader – Porter Robinson.

sebagai penggemar obsesifnya dan dengan sentuhan visual yang cerah condong ke feminim (merah, putih, pink) dengan aset-aset 3D. Elemen lainnya berupa :

- **Gerakan dan Kamera**
 - o Medium Shot (untuk mengambil keseluruhan objek yang ditangkap, mulai dari pinggang sampai kepala)
 - o Close Up (untuk mengambil detail kecil dan ekspresi yang ditampilkan oleh objek)
- **Palet Warna**
 - o Merah
 - o Putih
 - o Hitam
 - o Pink
 - o Biru
- **Interpretasi:**
Video ini memperkuat tema lagu tentang obsesif dari hubungan parasosial dan beban ketenaran. Sinkronisasi antara build-up audio dan momen transisi dalam video menciptakan pengalaman emosional yang kuat bagi penonton.

- **Elemen Audio:**
Lagu ini memiliki ritme progresif dengan beat elektronik yang energik, dikombinasikan dengan vokal yang nyentrik dan melengking (vokal manusia yang digabungkan dengan *mixing* seperti *AutoTune*) yang menekankan tema *cheerish* dan emosional
- **Elemen Visual:**
Video menampilkan narasi seorang karakter Disjoki Pria yang berpakaian Gothic yang sedang dikejar-kejar oleh manekin yang beranggapan

Genre Rock



Gambar.2 Beetlebum – Blur

- **Elemen Audio:**
Lagu ini memiliki ritme progresif dengan gitar riff yang pelan, repetitif dan distorsi, dikombinasikan dengan vokal yang lembut, reflektif dan melankolis yang menekankan tema emosional.
- **Elemen Visual:**
Video menampilkan narasi 4 anggota (Vokalis, Gitar, Drum, Bass) berada di ruang studio yang gelap dan pengap. Mimik wajah sang vokalis dan anggota band lain yang datar membuat kesan dramatis.

- Gerakan dan Kamera

- o Medium Shot (untuk mengambil keseluruhan objek yang ditangkap, mulai dari pinggang sampai kepala)
- o Close Up (untuk mengambil detail kecil alat music dan set yang dimainkan)
- o Extreme Close Up (untuk mengambil detail ekspresi wajah yang emosional)

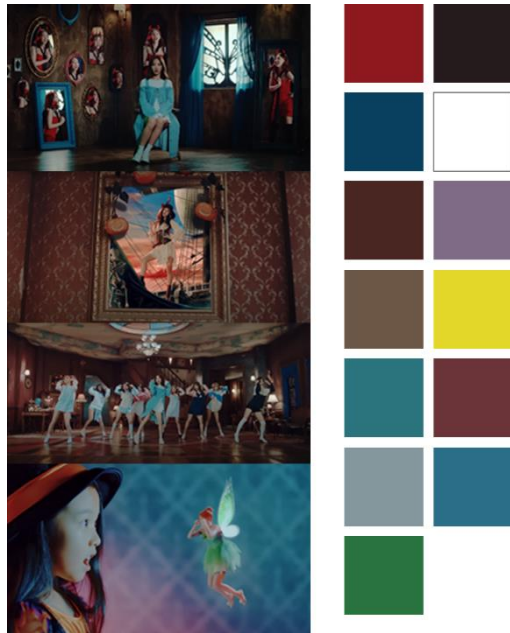
- Palet Warna

- o Merah
- o Putih
- o Abu-abu
- o Hitam
- o Coklat

- Interpretasi:

Video ini memperkuat tema lagu tentang Kehidupan intim yang melankolis dengan Pencahayaan kontras tinggi menyoroti garis wajah anggota band, menciptakan kesan kerapuhan dan ketegangan emosional. Interpretasi ini sejalan dengan nuansa "sleepy" dan "sexy" yang Damon Albarn pernah kaitkan dengan lagu tersebut serta efek visual seperti *Noise / Grain* memberikan kesan kumuh yang menambah estetika musik videonya.

Genre Pop



Gambar.3 TT – Twice

- **Elemen Audio:**
Lagu ini memiliki Tempo yang cepat yang memberikan nuansa yang energik dengan pola yang konsisten dan repetitive, dengan menggunakan instrument berupa synthesizer dan alat music perkusi yang memberikan suara yang modern dan *catchy*
- **Elemen Visual:**
Video menampilkan tema utama dongeng dan imajinasi yang menghadirkan karakter yang diperankan oleh member Twice seperti Peri, Bajak Laut, Penyihir, Pinokio dan Vampir.
- **Gerakan dan Kamera**
 - Medium Shot (untuk mengambil keseluruhan objek yang ditangkap, mulai dari pinggang sampai kepala)
 - Close Up (untuk mengambil detail kecil alat music dan set yang dimainkan)

- Extreme Close Up (untuk mengambil detail ekspresi wajah yang emosional)
- Full Shot (mengambil subjek beserta latar belakangnya)
- Long Shot

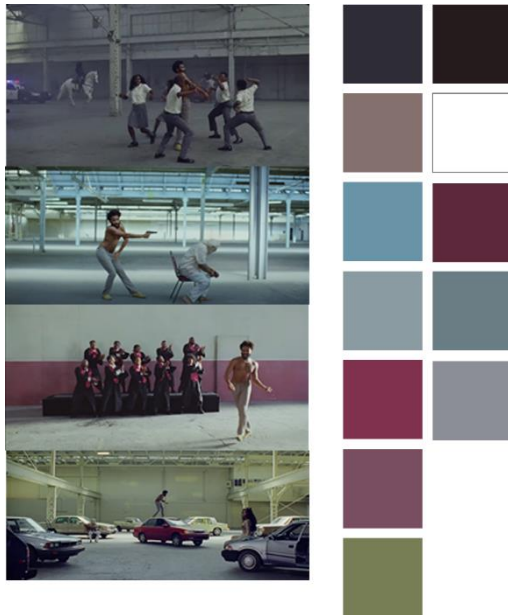
- Palet Warna

- Merah
- Putih
- Abu-abu
- Biru
- Hijau
- Coklat gelap
- Coklat krem

- Interpretasi:

Video ini memperkuat tema lagu tentang keraguan diri dan harapan yang tidak terbalas. Karakter-karakter dalam lagu tidak dihargai oleh orang yang mereka sukai bagaimana perasaan cinta bisa terasa seperti dunia fantasi yang indah tapi penuh tantangan dan ketidakpastian. Lalu pada judul TT juga mengimpresmentasikan emotikon tangisan yang melambangkan perasaan sedih atau frustrasi.

Genre Hip-Hop



Gambar.4 This is America – Childish Gambino

- **Elemen Audio:**
Lagu ini memiliki awalan harmoni vocal yang tenang dan melodi yang lembut tiba-tiba lagu berubah secara drastic dengan beat yang keras dan trap-style menciptakan perasaan kejutan yang disengaja. Lagu ini menggunakan tempo yang repetitif khas lagu hip-hop lainnya dan bass yang berat.
- **Elemen Visual:**
Video menampilkan sisi keanehan dari tiap transisi adegan mulai dari ruangan yang kosong diterangi cahaya alami dan tiba-tiba menjadi gelap dan kacau yang mendukung tema sosial dan politik yang sedang terjadi di Amerika (kasus penembakan). Video music diisi dengan koreografi tarian Gambino dan koreografer lainnya yang penuh energi, mencerminkan budaya pop dan kebahagiaan palsu.
- **Gerakan dan Kamera**

- o Medium Shot (untuk mengambil keseluruhan objek yang ditangkap, mulai dari pinggang sampai kepala)
- o Close Up (untuk mengambil detail kecil alat music dan set yang dimainkan)
- o Full Shot (untuk mengambil detail subjek dan lingkungan sekitarnya)
- o Long Shot (untuk mengambil detail subjek dari kepala hingga kaki)

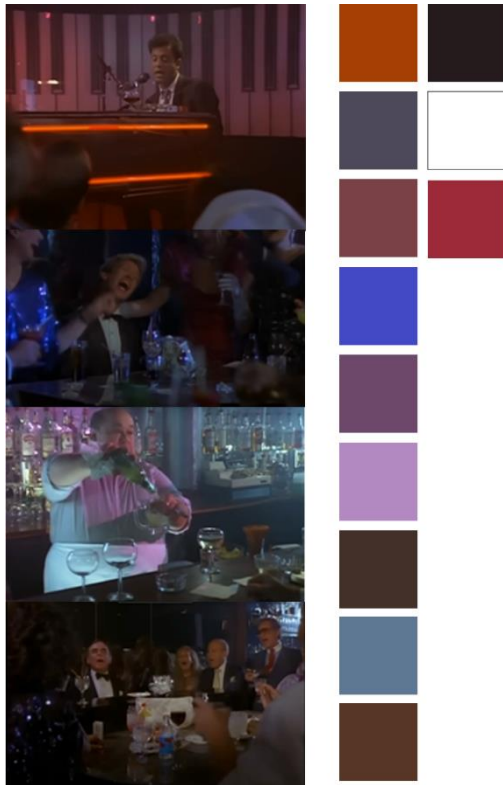
- Palet Warna

- o Merah
- o Putih
- o Abu-abu
- o Hitam
- o Coklat

- Interpretasi:

Video ini menyingkap realitas sosial dan politik di Amerika, khususnya terkait ras, kekerasan dan budaya yang sedang terjadi di sana. Beat music dibuat pelan lalu transisi beat yang keras menggambarkan kekacauan yang tiba-tiba muncul di kalangan masyarakat Amerika

Genre Jazz



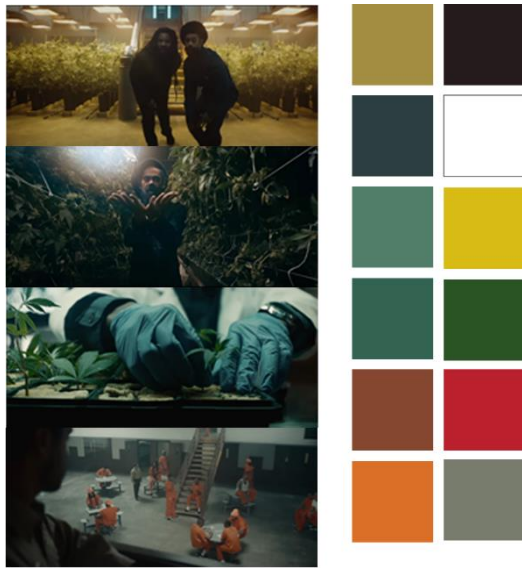
Gambar.5 Piano man – Billy Joel

- **Elemen Audio:**
Lagu ini memiliki ritme yang pelan dan lembut dengan awalan lantunan piano dan harmonica yang membuat kesan hangat namun melankolis pada lagunya. Lagu ini menggunakan struktur naratif dengan setiap bait bercerita tentang karakter yang berbeda dan vocal yang membangkitkan empati dan kehangatan suasana khas music Jazz
- **Elemen Visual:**
Video menampilkan pemain piano di bar yang sedang memainkan pianonya dan melihat kegiatan orang-orang disekitarnya yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan sedang menyanyikan lagu yang sedang dimainkan oleh pemain piano membuat

kesan kehangatan Bersama-sama walau setiap orang memiliki masalah yang berbeda-beda.

- **Gerakan dan Kamera**
 - o Medium Shot (untuk mengambil keseluruhan objek yang ditangkap, mulai dari pinggang sampai kepala)
 - o Close Up (untuk mengambil detail kecil alat music dan set yang dimainkan)
 - o Full Shot (untuk mengambil detail subjek dan lingkungan sekitarnya)
 - o Long Shot (untuk mengambil detail subjek dari kepala hingga kaki)
- **Palet Warna**
 - o Merah
 - o Abu-abu
 - o Hitam
 - o Kuning
 - o Cokelat
- Coklat
- **Interpretasi:**
Video ini menceritakan tentang orang-orang biasa dari berbagai kalangan yang berkumpul di sebuah bar dan sedang bercengkerama sambil menyanyikan lagu yang dimainkan oleh pemain piano di bar. Sang pianis menjadi pusat dari kelompok kecil ini menjadi seorang penghibur yang menghubungkan semua orang melalui lantunan piano yang lembut dan penuh kehangatan walau dari segi latar belakang setiap orang yang dibar mempunyai hari yang buruk maupun hari yang menyenangkan.

Genre Reggae



Gambar.6 Medication – Damian ft. Stephen Marley

- **Elemen Audio:**
Lagu ini memiliki tempo yang lambat menciptakan suasana santai dan dengan pola ritmis *off-beat* dan menggunakan instrument berupa gitar, bass, keyboard dan drum yang repetitive. Bass line dalam lagu ini berat dan memberikan fondasi harmonis dan memperkuat perasaan "rileks".
- **Elemen Visual:**
Video menampilkan penyanyi yang berada di sebuah fasilitas produksi ganja legal yang menggambarkan lagu dengan genre Reggae sangat khas dengan ganja atau obat-obatan lainnya. Lalu secara pewarnaan menggunakan warna hijau menggambarkan kesan subur menciptakan suasana alami yang menonjolkan hubungan manusia dengan alam. Dan video music ini menyoroti aspek medis dari ganja yang menggambarkan sebagai sesuatu yang positif dari ganja..

- Gerakan dan Kamera

- Medium Shot (untuk mengambil keseluruhan objek yang ditangkap, mulai dari pinggang sampai kepala)
- Close Up (untuk mengambil detail kecil alat music dan set yang dimainkan)
- Full Shot (untuk mengambil detail subjek dan lingkungan sekitarnya)
- Long Shot (untuk mengambil detail subjek dari kepala hingga kaki)

- Palet Warna

- Abu-abu
- Hitam
- Kuning
- Hijau

- Interpretasi:

Video ini memperkuat pujian terhadap ganja sebagai obat, memposisikan ganja sebagai solusi alami untuk berbagai masalah fisik dan mental, melawan stigma negative yang sering dikaitkan dengan cara penggunaannya diluar medis

KESIMPULAN

Video musik adalah medium yang mengintegrasikan elemen audio dan visual untuk menciptakan pengalaman artistik yang memperkuat pesan lagu. Setiap genre musik memiliki estetika visual khas yang mencerminkan identitas dan emosi genre tersebut

DAFTAR PUSAKA

Jirsa, Tomáš, and Mathias Bonde Korsgaard. "The music video in transformation: Notes on a hybrid audiovisual

configuration." Music, Sound, and the

- Moving Image 13.2 (2019): 111-122.
- Strachan, R. (2006). Music Video and Genre. *Music and manipulation: On the social uses and social control of music*, 187.
- Haggblade, Michael, Yang Hong, and Kenny Kao. "Music genre classification." Department of Computer Science, Stanford University (2011).
- Asutay, E., Västfjäll, D., Tajadura-Jiménez, A., Genell, A., Bergman, P., & Kleiner, M. (2012). Emoacoustics: A study of the psychoacoustical and psychological dimensions of emotional sounddesign. *Journal of the Audio*
- Schindler, A. (2020). Multi-modal music information retrieval: Augmenting audio-analysis with visual computing for improved music video analysis. *arXiv preprint arXiv:2002.00251.Engineering Society*, 60(1/2), 21-28.
- Schindler, A., & Rauber, A. (2015). An audio-visual approach to music genre classification through affective color features. In *Advances in Information Retrieval: 37th European Conference on IR Research, ECIR 2015, Vienna, Austria, March 29-April 2, 2015. Proceedings 37* (pp. 61-67). Springer International Publishing.
- Saleh, Y., Sapitri, R., & Kremer, H. (2024). Analisis aspek visual dalam video musik JKT48 Sayonara Crawl. *Jurnal Rupa Matra*, 3(1), 65–78.
- Abdullah, A., & Sari, R. P. (2020). *Analisis isi penerapan teknik sinematografi video klip Monokrom*. Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, 2(1), 1-10.
- Baksin, A. (Ed.). (n.d.). *Pengantar videografi: Operasi kamera dan teknik pengambilan gambar*. Tim Widya Padjajaran.(2009)
- Andhita, P. R., Sos, S., & Kom, M. I. (2021). *Komunikasi Visual* (Vol. 1). Zahira Media Publisher.
- Kennedy, A. (2014). The Effect of Color on Emotions in Animated Films. Open Access Theses, 201.
- Tanesia, C. Y., & Heryanto, N. Y. (2022). Penentuan skema warna pada klip video musik adaptasi lagu dan lirik berdasarkan psikologi warna (Studi Kasus: "Tentang Masa Depan/Satu Dua Langkah"). *Jurnal KOMA-DKV*, 4(1), 45–56.
- Gunawan, A., & Putri, L. P. (2016). Media audio-visual sebagai sarana pengenalan ekspresi emosi. *Jurnal Edukasi Anak Usia Dini*, 3(1), 12–20.
- Noroozi, F., Marjanovic, M., Njegus, A., Escalera, S., & Anbarjafari, G. (2017). Audio-visual emotion recognition in video clips. *IEEE Transactions on Affective Computing*, 10(1), 60-75.
- Mundy, J. (2024). Popular music on screen: from the Hollywood musical to music video. In *Popular music on screen*. Manchester University Press.